



► KERUSAKAN JEMBATAN KEWEK

Alokasi Anggaran Perbaikan Belum Pasti

UMBULHARJO—Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja berencana memperbaiki Jembatan Kewek atau Jembatan Kleringan pada 2026. Hingga kini, Pemkot berharap ada alokasi anggaran dari Pemerintah Pusat untuk perbaikan jembatan tersebut.

Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo, mengaku tetap optimistis perbaikan Jembatan Kewek bisa memperoleh alokasi anggaran dari Pemerintah Pusat. Menurutnya, Pemkot telah mengajukan alokasi anggaran perbaikan jembatan tersebut ke Pusat, dan hingga saat ini Pemkot masih menunggu persetujuan alokasi anggaran tersebut.

Hasto menyebut, perbaikan jembatan harus dilakukan dalam waktu dekat. Karena itu, ketika alokasi anggaran dari Pemerintah Pusat maupun Pemda DIY tidak bisa dikurirkan, maka Pemkot

Jogja akan menggunakan alokasi anggaran dari APBD Kota Jogja untuk perbaikan. “Bagi Pemkot, perbaikan Jembatan Kewek sangat penting. Kami baru berusaha mencari anggaran perbaikan ke Pemerintah Pusat dan pemda DIY, tetapi kalau enggak dapat [anggaran tidak turun] maka mau tidak mau harus menggunakan APBD karena perbaikan jembatan ini sifatnya prioritas. Tapi insyaallah kami bisa mendapatkan anggaran dari Pusat,” katanya saat ditemui, Selasa (2/12).

Hasto menuturkan sejauh ini proses perencanaan perbaikan Jembatan Kewek telah mencapai tahap penyusunan *Detail Engineering Design* (DED). Namun, dia menyebut masih diperlukan penyesuaian untuk memastikan aspek pelestarian bangunan bersejarah dapat

terakomodasi.

“DED sudah ada, cuma mungkin ada revisi sedikit. Kami masih mempelajari, ada enggak *heritage*-nya, ada enggak fasad Jembatan Kewek yang harus dipertahankan. Kalau ada, itu yang akan kami masukkan dalam DED,” katanya.

Setelah finalisasi DED rampung, Pemkot Jogja akan melanjutkan upaya pencarian sumber pendanaan agar pembangunan dapat segera direalisasikan. “Kalau sudah masuk [finalisasi DED], tinggal mencari sumber anggaran,” katanya.

Hasto berharap rencana tersebut segera mendapatkan kejelasan mengingat fungsi vital Jembatan Kewek sebagai penghubung kawasan padat aktivitas sekaligus salah satu akses utama menuju Malioboro dan Kotabaru.

(Stefani Yulindriani)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005